

SKRIPSI
ANALISIS ASPEK KELAYAKAN
DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro)

Oleh:

BELLA ANGGRAENI
NPM. 1704100116



Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

SKRIPSI
ANALISIS ASPEK KELAYAKAN
DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

BELLA ANGGRAENI
NPM. 1704100116

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag, M.S.I
Pembimbing II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan Saudari Bella Anggraeni

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **BELLA ANGGRAENI**
NPM : 1704100116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syari'ah
Judul : **ANALISIS ASPEK KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

Metro, Oktober 2021

Pembimbing II



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sv

NIDN. 2016068401

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS ASPEK KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kc Metro)**

Nama : **BELLA ANGGRAENI**
NPM : 1704100116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI-Perbankan Syari'ah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

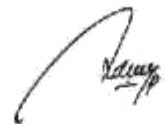
Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Metro, Oktober 2021

Pembimbing II



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sv
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3704 /In. 28.3 /D /PP. 00.9 /II /2021

Skripsi dengan judul: ANALISIS ASPEK KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO SUDIRMAN KOTA METRO), yang disusun Oleh: BELLA ANGGRAENI, NPM : 1704100116 Jurusan S1 Perbankan Syariah telah dibahas dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/2 November 2021.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, H. Hum
NIP. 196208121998031004

ABSTRAK

ANALISIS ASPEK KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro)

Oleh:

BELLA ANGGRAENI

NPM. 1704100116

Bank menyalurkan pembiayaan kepada para masyarakat dengan memperhatikan beberapa hal, misalnya dalam pemberian pembiayaan mikro. Pembiayaan jenis ini ditujukan untuk para pengusaha yang kekurangan dana agar dapat meningkatkan usahanya. Aspek kelayakan usaha para calon nasabah digunakan untuk menilai apakah calon nasabah layak atau tidak diberikan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman menggunakan dua akad yaitu akad *murabahah* dan IMBT (*Ijarah Mintahiyah Bittamlik*). Adapun untuk tahapan-tahapan dalam pemberian pembiayaan mikro yaitu tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan pembiayaan/akad pembiayaan, tahap pemantauan pembiayaan. Sedangkan analisis kelayakan aspek dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman menggunakan metode 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition of economy, dan Collateral*. Selain menggunakan prinsip 5C pihak Bank juga menggunakan analisis prinsip 7P yaitu *Personality, Purpose, Prospect, Payment, Party, Profitability, dan Protection*.

Kata kunci: Analisis kelayakan pembiayaan, pembiayaan mikro

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BELLA ANGGRAENI

NPM : 1704100116

Jurusan : SI Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang Menyatakan,



Bella Anggraeni
NPM. 1704100116

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S *Al Insyiroh*: 6)¹

596 ¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surakarta: Shafa Media, 2015),

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Semua yang telah tercapai tak terlepas dari segala perjuangan dan rasa syukur yang dalam kepadanya. Dengan segenap hati yang tulus dan bahagia kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Supiyah tercinta yang darah, air mata, air susu dan keringatnya ada dalam ragaku, serta doa restunya selalu mengiringi langkah kakiku.
2. Ayahanda Sugiyanto tersayang, yang dengan sabar dan teguh selalu mengarahkanku untuk yakin dan percaya diri dalam kehidupan menjalani kehidupan, serta tetap menjadikan pribadi yang sederhana.
3. Keluarga besarku, yang selalu memberikan motivasi serta tiada hentinya mendoakan di setiap sujudnya. Spesial buat kakakku tersayang, Arie Anggrayani dan suaminya Sutiman Irfianto, terimakasih selalu memberikan motivasi dan kasih sayang. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani hari-hariku (Elisa Dwi Saputri, Rizky Aldilla, Rizky Aulia, Elma Apriliyanti, Diana Tika, Nery Widiyanti, Puji Amalia Putri).
4. Rekan-rekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah, khususnya angkatan tahun 2017 yang turut memotivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staff IAIN Metro Lampung, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

Untuk tujuan yang harus dicapai, untuk impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi. Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf.

Skripsi ini kupersembahkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

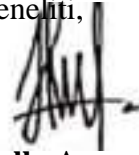
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, S.E,M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag, M.S.I selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2017 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, November 2021

Peneliti,



Bella Anggraeni

NPM. 1704100116

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Bank Syariah	10
1. Pengertian Bank Syariah	10
2. Dasar Hukum Bank Syariah	11
3. Produk dan Jasa Perbankan Syariah	12
B. Analisis Kelayakan Pembiayaan	16
1. Definisi Analisis Kelayakan Pembiayaan	16
2. Prinsip Analisis Kelayakan Pembiayaan	17

3. Prosedur Analisis Pembiayaan	20
4. Analisis Kelayakan Pembiayaan	22
C. Pembiayaan Mikro	22
1. Pengertian Pembiayaan Mikro	22
2. Tujuan Pembiayaan Mikro	23
3. Alur Pembiayaan Mikro	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisa Data.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro.....	32
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro	32
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro.....	33
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro.....	34
B. Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro	35
C. Analisis Aspek Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Kondisi Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro di BSI KC Metro Sudirman Periode tahun 2017-2019 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	34
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks saat ini tentunya tidak terlepas dengan peran serta perbankan. Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*deposito*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola dan skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.²

Kegiatan perbankan syariah salah satunya yaitu memberikan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing*, merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.³ Bank

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3

² Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1

³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:UPP AMP YKN, 2021), 16

menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat salah satunya pembiayaan mikro, pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang akan atau sudah memiliki usaha yang berjalan 2 tahun.⁴

Pengajuan pembiayaan mikro, nasabah akan diberikan beberapa persyaratan seperti tujuan pembiayaan, batas minimum dan maksimum usia calon nasabah, identitas usaha serta ketentuan jaminan.⁵

Bank tidak sembarangan dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabahnya begitu saja, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan pada saat akan memberikan pembiayaan tersebut, salah satu aspek yang dimaksud adalah aspek kelayakan usaha para calon nasabah untuk menilai apakah calon nasabah layak atau tidak diberikan pembiayaan. Allah SWT berfirman :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَثِمْنَ بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۚ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya :

⁴ Komang Tri Wahyuni dan Desak Nyoman Sri Werastuti, “Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Beleleng”, dalam jurnal Riset Akuntansi, Vol 2 No 2, Oktober 2013, 177

⁵ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 290

*“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁶

(Q.S Al- Baqarah (2:283))

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa apabila dalam keadaan diperjalanan dan tidak menemukan juru tulis yang bisa menulis, transaksi hutang piutang, atau tidak mendapat kertas atau benda-benda lain yang bisa dipakai untuk menulis. Maka perkuatlah perjanjian ini dengan jaminan, yang kemudian saling memegangnya. Jaminan sebagai kepercayaan dari pihak yang berhutang. Jaminan tersebut bukan berarti menjadi milik orang yang memberi hutang, dan orang yang berhutang boleh mengambil jaminannya itu setelah melunasinya, dan apabila tidak mampu membayar, maka orang yang memberi hutang boleh mengambil jaminannya sebagai milik. Apabila diminta untuk memenuhi persaksian maka kamu jangan menyimpannya, sesungguhnya menyimpan persaksian itu dosa yang besar.⁷

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surakarta: Shafa Media, 2015), 49

⁷ Shofiyun Nahidloh, *Sistem Kredit Dalam Ekonomi Islam Tinjauan Tafsir Ahkam*, Vol 1, No 1, Desember 2014, 13-14

Memberikan pembiayaan perlu adanya proteksi pembiayaan untuk mengantisipasi terjadinya resiko yang akan terjadi dikemudian hari. Risiko adalah akibat kurang menyenangkan yang dapat merugikan atau membahayakan dari suatu tindakan/perbuatan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya.⁸

Proses pemberian pembiayaan, diperlukan analisa kelayakan pembiayaan oleh bank syariah dengan tujuan agar bank tersebut yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk merealisasikan pembiayaan di bank syariah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank syariah dimaksud untuk menilai kelayakan calon nasabah, dan menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan. Tujuan utama dari analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan ini untuk memperoleh keyakinan bahwa nasabah memiliki kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib.⁹

Nasabah pembiayaan mikro di BSI KC Metro Sudirman dalam melakukan pembayaran angsuran pembiayaan mikro sangat variatif, ada yang tepat waktu, ada juga yang lebih awal dari waktu yang telah ditentukan, bahkan terdapat nasabah yang membayar angsurannya tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati sehingga bisa dikatakan bahwa anggota tersebut bermasalah. Sehubungan dengan adanya anggota yang bermasalah tersebut

⁸ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 290

⁹ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 347

maka akan mempengaruhi pada waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh pihak BSI.¹⁰

Pembiayaan mikro di BSI KC Metro Sudirman dari tahun 2017 ke 2019 mengalami penurunan terus-menerus yang diakibatkan dari pembayaran nasabah yang bermasalah dan persaingan yang sangat ketat. Kondisi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro di BSI KC Metro Sudirman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Kondisi Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro
di BSI KC Metro Sudirman Periode tahun 2017-2019¹¹

NO	Tahun	Jumlah Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah	Nasabah	NPF (%)
1	2017	50.216.679.366	1.096.639.216	835	2,18%
2	2018	41.847.232.805	913.866.014	696	2,18%
3	2019	30.375.929.424,40	1.222.581.945	554	4,02%

Sumber Data :Wawancara dengan Branch Manajer Micro BSI KC Metro Sudirman

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan mikro di BSI KC Metro Sudirman menunjukkan adanya peningkatan jumlah nasabah pembiayaan mikro yang mengalami kemacetan pembayaran angsuran pembiayaan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan 2,18%, kemudian pada tahun 2018 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sama dengan tahun sebelumnya sebanyak 2,18%

¹⁰ Bapak Yandi, *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC Metro Sudirman, *pra-survey*, pada tanggal 06 Oktober 2020

¹¹ Bapak Yandi, *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC Metro Sudirman, *pra-survey*, pada tanggal 14 Oktober 2020

dan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 4,02%. Ini merupakan salah satu jenis risiko yang dihadapi oleh BSI KC Metro Sudirman yaitu pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa BSI KC Metro Sudirman harus melakukan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan lebih serius namun tetap sesuai dengan prosedur dan prinsip syariah. Pihak bank harus sanggup dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menerima atau menolak permohonan pembiayaan mikro. Dengan faktor inilah, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Aspek Kelayakan dalam Pemberian Pembiayaan Mikro (Studi pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas yang telah peneliti paparkan, maka timbul pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan tentang analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro pada bank syariah.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar lebih tahu mengenai pembiayaan mikro, bagi Bank Syariah Indonesia diharapkan agar tepat dalam menganalisis aspek pemberian pembiayaan mikro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian, antara lain sebagai berikut:

Penelitian Novi Chunifah dengan judul “Strategi Bank Syariah Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi BPRS Metro Madani dalam menganalisis pembiayaan mikro yaitu dilakukan dengan melakukan pendekatan personal kepada calon nasabah dengan komunikatif, pembagian tugas yang baik oleh *Micro Unit Head* sebelum para staf pembiayaan melakukan survei ke nasabah dengan menyiapkan berbagai dokumen yang berkaitan, *Funding & Relationship Officer* dalam menganalisis lebih menekankan aspek, *character*

seperti melihat bagaimana watak atau sifat seseorang tersebut dalam hal perilaku kesehariannya bagaimana sifatnya, kejujurannya, gaya hidup yang dianutnya, tidak pemabuk, tidak pejudi, usia debitur dan lain-lain. *Capacity* digunakan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola usaha tersebut. Syariah yaitu dengan prinsip inilah yang menjadikan BPRS Metro Madani berbeda dengan bank yang lainnya dengan menekankan prinsip syariah seperti kejelasan pembiayaan.¹²

Penelitian Selvy Safitri dengan judul “Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa prosedur analisa kelayakan pembiayaan mikro pada BRI Syariah Cabang Prabumulih terdiri dari lima tahapan, yaitu: permohonan pembiayaan, pengumpulan berkas, analisa kelayakan pembiayaan, keputusan pembiayaan, dan pencairan pembiayaan. Dari tahapan prosedur yang ada, dapat disimpulkan bahwa BRI Syariah Cabang Prabumulih lebih mengedepankan prinsip kemudahan, kecepatan, kehati-hatian dan keamanan bagi pihak nasabah maupun bank.¹³

Penelitian Laili Fauziah dengan judul “Analisis Kelayakan Pembiayaan Sebelum Terjadinya Akad Murabahah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko sebelum terjadinya akad pembiayaan murabahah PT BPRS Aman Syariah Sekampung sudah

¹² Novi Chunifah, “*Strategi Bank Syariah Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi di BPRS Metro Madani*”, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2019)

¹³ Selvi Safitri, “*Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih*”, dalam <https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/>, diakses 6 oktober 2020

menggunakan prosedur dan analisis pembiayaan yang baik sesuai dengan ketentuan dan semua analisis yang ada pada ketentuan perbankan syariah dengan menggunakan analisis prinsip 5C dan 6A. Dalam penerapan prinsip 5C ini Bank Aman Syariah lebih memfokuskan terhadap beberapa prinsip antara lain *character*, *capacity*, dan *colleteral*. Karena ketiga prinsip dasar pemberian pembiayaan ini dianggap sebagai faktor penting yang tidak dapat ditinggalkan sebelum mengambil keputusan.¹⁴

Persamaan penelitian relevan dari Novi Chunifah, Selvy Safitri, dan Laili Fauziah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama menganalisis kelayakan pembiayaan. Akan tetapi fokus penelitian yang dikaji berbeda. Fokus penelitian pada penelitian relevan dari Nova Chunifah adalah strategi dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro, penelitian relevan dari Selvy Safitri adalah prinsip-prinsip yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro, dan penelitian relevan dari Laili Fauziah adalah analisis kelayakan pembiayaan sebelum terjadinya akad *murabahah*. Sedangkan pada pada penelitian ini, terfokus pada analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro.

¹⁴ Laili Fauziah, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Sebelum Terjadinya Akad *Murabahah*”, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.¹

Bank syariah merupakan gabungan dari dua kata, yakni bank dan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.² Sedangkan syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 30

² Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Pres, 2009), 4

mematuhinya, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung diantaranya dengan Allah dan diantaranya dengan manusia.³

Bank syariah yang merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa bank syariah merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan prinsip syariat islam.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Terbitnya PP No 72 Tahun 1992 secara tegas memberikan batasan bahwa “bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga) sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil” (pasal 6), maka jalan operasional perbankan syariah semakin luas. Kini titik kulminasi telah tercapai dengan disahkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan

³ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 7

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 32-33

mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.⁵

UU No. 10 ini sekaligus menghapus pasal 6 pada PP No. 72/1992 yang melarang dual sistem. Dengan tegas pasal 6 UU No. 10/1998 membolehkan bank umum yang melakukan kegiatan secara konvensional dapat juga melakukan kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip syariah melalui:

- a. Pendirian kantor cabang atau di bawah kantor cabang baru.
- b. Pengubahan kantor cabang atau di bawah kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional menjadi kantor yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dipahami bahwa dasar hukum bank syariah di Indonesia diatur dengan jelas, yaitu dengan terbitnya PP No. 72 Tahun 1992 dan diatur pada UU No. 10 Tahun 1998.

3. Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu :⁷

- a. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 4

⁶ *Ibid*, 4

⁷ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 97-99

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni Pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam*, dan pembiayaan *istishna*.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi bedanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakan kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah *ijarah muntahiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan perpindahannya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati diawal perjanjian.⁸

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil yakni pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana

⁸ *Ibid*, 101

masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁹ Dan pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian di pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab.¹⁰

4) Pembiayaan akad pelengkap

Unit mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad-akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Akad pelengkap ini adalah akad *tabarru'*.¹¹

⁹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90

¹⁰ *Ibid*, 95

¹¹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), 105

b. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

Penghimpun dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.¹²

c. Produk Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut yakni *sharf* (Jual Beli *Valuta Asing*) dan *ijarah* (sewa).¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa produk-produk bank syariah meliputi produk Penyaluran Dana (*Financing*), produk Penghimpun Dana (*Funding*), dan Produk Jasa (*Service*). Keuntungan dari produk-produk tersebut tentunya dijalankan berdasarkan prinsip syariah dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil.

¹² M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), 85

¹³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), 112

B. Analisis Kelayakan Pembiayaan

1. Pengertian Analisis Kelayakan Pembiayaan

Analisis kelayakan pembiayaan oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.¹⁴

Analisis kelayakan pembiayaan adalah suatu kegiatan penelitian secara mendalam terhadap suatu usaha untuk mengetahui layak tidaknya usaha tersebut dijalankan dan menentukan seberapa besar keuntungan dan kerugian yang akan timbul dalam usaha tersebut. Pembiayaan yang diberikan kepada suatu usaha merupakan sumber pendapatan besar dalam operasional lembaga keuangan. Namun selain dapat mendatangkan keuntungan, pembiayaan juga mengandung tingkat risiko yang bervariasi dan dapat mengganggu likuiditas lembaga keuangan tersebut.¹⁵

Analisis kelayakan pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank dimaksud untuk:¹⁶

- a. Menilai kelayakan usaha calon peminjam
- b. Menekankan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
- c. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.

¹⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 136

¹⁵ Farida Fhani, "Analisa kelayakan pembiayaan mudharabah pada BMT (Studi pada BMT Tanjung Sejahtera dan BMT Al-Kautsar)", dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/7274/>, diakses pada tanggal 25 September 2020

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 165

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa analisis kelayakan pembiayaan adalah suatu kegiatan penelitian terhadap suatu usaha yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha dan menentukan seberapa besar untung dan rugi yang akan timbul dari usaha tersebut.

2. Prinsip Analisis Kelayakan Pembiayaan

Prinsip analisis kelayakan pembiayaan dapat dilakukan dengan prinsip 5C dan 7P. Penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:¹⁷

a. *Character* (sifat atau watak)

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar harus dipercaya. Analisis ini untuk dapat membaca sifat atau watak dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial serta dapat dilihat dari hasil wawancara dengan nasabah.

b. *Capacity* (kemampuan)

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Pendapatan yang selalu meningkat diharapkan kelak mampu melakukan pembayaran kembali atas pembiayaannya. Sedangkan bila diperkirakan tidak

¹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), 136-138

mampu, bank dapat menolak permohonan dari calon debitur. Kemampuan ini dapat dinilai dari dokumen yang dimiliki, dan hasil wawancara.

c. *Capital* (modal)

Capital adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola calon debitur. Bank harus meneliti modal calon debitur selain besarnya juga strukturnya. Hal penting karena bank tidak akan membiayai 100%. Artinya harus ada modal dari nasabah. Tujuannya adalah jika nasabah juga ikut memiliki modal yang ditanamkan pada kegiatan tersebut, nasabah juga akan merasa memiliki sehingga termotivasi untuk bekerja sungguh-sungguh agar usaha tersebut berhasil. Dan mampu untuk membayar kewajiban kreditnya.

d. *Condition* (kondisi)

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Penilaian kondisi dan bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.

e. *Collateral* (agunan)

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun yang nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan

ini digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan dalam pembayaran.

Selain prinsip-prinsip di atas, Kasmir menyebutkan bahwa terdapat 7 prinsip pemberian pembiayaan atau disebut juga dengan 7P, yaitu sebagai berikut:¹⁸

a. *Personality* (kepribadian)

Menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah laku sehari-hari atau masa lalunya.

b. *Party* (golongan)

Mengklasifikasi nasabah ke dalam golongan-golongan tertentu berdasarkan modal (*capital*), loyalitas (*capacity*) dan karakternya (*character*).

c. *Purpose* (tujuan)

Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah.

d. *Prospect* (kemampuan melihat masa depan)

Menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak.

¹⁸ *Ibid*, 138-139

e. *Payment* (sumber pembayaran)

Ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

f. *Profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan)

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh debitur, apakah dapat memenuhi pembayaran.

g. *Protection* (perlindungan)

Bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa prinsip analisis kelayakan pembiayaan yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dan dilakukan dengan analisis 5C maupun 7P. Bank dapat memilih salah satu dari prinsip tersebut.

3. Prosedur Analisis Pembiayaan

Prosedur pemberian pembiayaan maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum pembiayaan diputuskan untuk diberikan, tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan pembiayaan. Prosedur pemberian dan penilaian pembiayaan oleh dunia perbankan secara umum antar bank

yang satu dengan bank yang tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank tersebut memulai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing bank.¹⁹

Secara umum prosedur pemberian pembiayaan oleh badan hukum yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Pengajuan proposal
- b. Penyelidik berkas pinjaman
- c. Penilaian kelayakan pembiayaan
- d. Wawancara pertama
- e. Peninjauan lokasi (*on the spot*)
- f. Wawancara kedua
- g. Keputusan pembiayaan
- h. Penandatanganan akad/perjanjian lainnya
- i. Realisasi pembiayaan
- j. Penyaluran/penarikan dana

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa analisis kelayakan pembiayaan meliputi, pengajuan proposal, penyelidikan berkas pinjaman, penilaian kelayakan pembiayaan, wawancara pertama, peninjauan lokasi (*on the spot*), wawancara kedua, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad/ perjanjian lainnya, realisasi pembiayaan, dan penyaluran/penarikan dana.

¹⁹ *Ibid*, 143

²⁰ *Ibid*, 107-112

4. Tujuan Analisis Kelayakan Pembiayaan

Analisis kelayakan pembiayaan dilakukan oleh pelaksana pembiayaan di bank syariah yang bertujuan untuk:²¹

- a. Menilai kelayakan usaha calon peminjam
- b. Menekankan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
- c. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.

C. Pembiayaan Mikro

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Ikatan Bankir Indonesia, sebagaimana dikutip oleh Prayogi dan Siregar, mendefinisikan pembiayaan mikro sebagai fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kelangsungan dari usaha mikro.²² Menurut Wahyuni dan Werastuti, pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang akan atau sudah memiliki usaha yang berjalan 2 tahun. Pembiayaan mikro di bank syariah menggunakan sistem pembiayaan *murabahah*.²³

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau kecil. Dengan batasan pinjaman berkisar dari 5 juta sampai 100 juta (prosedur dan ketentuan BI sampai dengan 100 juta). Sebagai suatu sistem, pembiayaan mikro diperlukan dan mampu

²¹ Rahmat Ilyas, *Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah, dalam Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, 133

²² Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar, “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”, dalam *ekonomikawan*, Vol 17 No.2, 2017, 125

²³ Komang Tri Wahyuni dan Desak Nyoman Sri Werastuti, “*Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng*”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 2 No.2, Oktober 2013, 177

memenuhi kebutuhan segmen pasar tertentu yaitu usaha kecil. Sistem ini tetap valid untuk memenuhi kebutuhan porsi terbesar usaha rakyat dalam skala mikro.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro pada dasarnya merupakan pembiayaan yang diperuntukkan bagi para usaha kecil menengah dengan menggunakan prinsip *murabahah*.

2. Tujuan Pembiayaan Mikro

Adapun Tujuan produk pembiayaan ini dijalankan karena ada tiga hal yaitu:²⁵

- a. Meningkatkan akses usaha mikro yang ada dimasyarakat terhadap pelayanan pembiayaan di Lembaga Keuangan (LK) Pelaksana.
- b. Lembaga Keuangan (LK) Pelaksana sebagai agen pembangunan di daerah dapat melaksanakan fungsinya sehingga dapat mendukung peningkatan dan perkembangan usaha disektor pertanian untuk masyarakat berpenghasilan rendah.
- c. Fleksibilitas pembiayaan syariah dapat dilaksanakan manfaatnya oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro didesain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau pengusaha mikro. Adanya pembiayaan mikro tersebut tentunya dapat membantu bagi para usaha kecil menengah dalam

²⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), 86

²⁵ *Ibid*, 87

menjalankan usahanya. Selain itu, ketika usaha mereka terlihat berhasil maka dampaknya akan mempengaruhi perekonomian yang lebih baik.

3. Alur Pembiayaan Mikro

Adapun alur pembiayaan mikro antara lain sebagai berikut:²⁶

- a. Pada setiap penerimaan nasabah baru bank berketentuan internal diwajibkan untuk menerangkan esensi dari tabungan murabahah serta kondisi penerapannya.
- b. Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir. Jika tidak ada akad yang disertakan, maka formulir itu harus dianggap sebagai akad perikatan permohonan keikutsertaan investasi.
- c. Nasabah wajib menandatangani formulir permohonan tersebut sebagai bukti adanya kehendak dari pihak pemilik dana untuk menyerahkan dananya kepada bank pengelola.
- d. Apabila bank setuju, bank wajib menandatangani formulir tersebut sebagai bukti adanya kesanggupan pihak bank sebagai pemilik dana.
- e. Bank wajib mengumumkan pendapatan yang akan dibagikan yang menjadi acuan pembagian hasil baik pada saat dilakukan proses pembagian hasil oleh bank untuk periode tertentu.

Berdasarkan alur di atas dapat dipahami bahwa saat menerima nasabah baru pihak bank wajib menerangkan esensi dari pembiayaan mikro, lalu bank meminta nasabah untuk mengisi formulir dan nasabah wajib menandatangani formulir tersebut sebagai bukti adanya kehendak

²⁶ *Ibid*, 229

dari pihak pemilik dana, apabila pihak bank telah menyetujui wajib menandatangani formulir tersebut sebagai bukti kesanggupan sebagai pemilik dana, dan pihak bank wajib memberitahu pendapatan yang akan dibagihasilkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berpartisipatif. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²

Peneliti memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 43 E-F Kota Metro 34111, Provinsi Lampung.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

² Lesy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya saat dilakukan penelitian.³ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi.⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis aspek kelayakan yang diterapkan oleh BSI KC Metro Sudirman dalam memberikan pembiayaan mikro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan

³ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 309

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

lain-lain.⁶ Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Yandi selaku *Branch Manager Micro*, Bapak Ory selaku *Analys Micro*, dan nasabah di BSI KC Metro Sudirman.

Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, majalah, jurnal, dan internet yang

⁶ *Ibid*, 172

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 218-219.

⁸ *Ibid*, 137.

berkaitan dengan analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁹

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada *Branch Manager Micro, Analys Micro*, dan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan diatas.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹²

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah singkat, visi dan misi, keadaan karyawan, dan struktur organisasi BSI KC Metro Sudirman.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 248.

dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid.¹⁴

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif, yaitu suatu cara yang berfikir berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum. Induktif adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai analisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro yang diterapkan oleh BSI KC Metro Sudirman.

¹⁴ Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), 176.

¹⁵ *Ibid.*, 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman merupakan hasil dari penggabungan (merger) 3 bank BUMN yakni BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Proses merger tersebut diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021. Latar belakang penggabungan bank syariah BUMN tersebut tidak lepas dari profil penduduk Indonesia yang mayoritas masyarakat muslim mencapai kurang lebih 207 juta jiwa atau 87.2% dari penduduk Indonesia. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.⁵⁷

Perkembangan ekonomi syariah masih terbilang lambat, dengan penetrasi perbankan syariah yang kini masih mencatatkan asset 4% jika dibandingkan dengan bank konvensional. Jika dilihat dari histori, sejak bank syariah mulai ada pada tahun 1991, market share bank syariah ini hanya berkisar 5%-6%. Bahkan dari sisi pembiayaan, bank syariah ini harus menghadap keterbatasan modal yang berakibat pada keterbatasan fasilitas layanan perbankan syariah untuk bisa bersaing dengan bank konvensional. Tidak hanya itu keterbatasan modal perbankan syariah ini juga berimbas pada terbatasnya ruang gerak, skala bisnis, dan segmen usaha perbankan syariah Indonesia, maka dari itu untuk dapat

⁵⁷ Dokumentasi BSI KC Metro Sudirman, dapat di lihat di www.ir-bankbsi.com/corporate_history, diunduh pada tanggal 08 Juli 2021

mengatasi beberapa masalah tersebut menteri BUMN membuat keputusan untuk merger tiga bank syariah BUMN.

2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro

Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman memiliki visi dan misi sebagai berikut:⁵⁸

a. Visi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman:

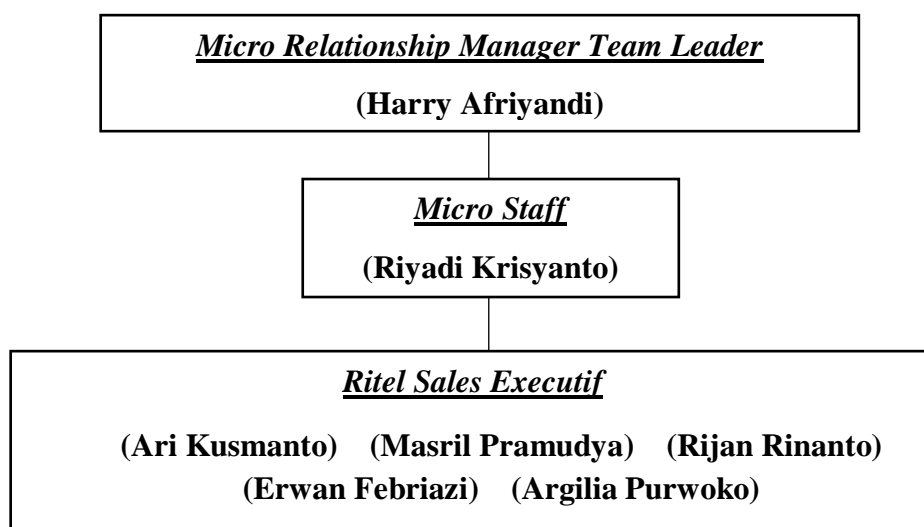
Top 10 Global Islamic Bank.

b. Misi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman:

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro

Gambar 1.1 Struktur Organisasi⁵⁹



⁵⁸ Dokumentasi BSI KC Metro Sudirman, dapat di lihat di www.ir-bankbsi.com/corporate_history, diunduh pada tanggal 08 Juli 2021

⁵⁹ Dokumentasi Struktur Organisasi dan Karyawan Tahun 2021

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman adalah bank dan lembaga keuangan syariah yang memiliki struktur organisasi yang memungkinkan untuk proses berjalan secara terkoordinasi dan terkontrol secara terus menerus. Adapun bagian-bagian struktur organisasi yang dimaksud adalah :

1. *Micro Relationship Manager Team Leader*

Menjalin hubungan dengan nasabah bank.

2. *Micro Staff*

Bertugas mencari nasabah yang layak, yang sesuai peraturan bank, menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya pembiayaan yang diberikan.

3. *Ritel Sales Executif*

Bertanggung jawab untuk mengejar target penjualan dan mempertahankan kepuasan nasabah.

B. Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro

Hasil wawancara dengan Bapak Yandi selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* dan Bapak Ory selaku *Micro Staff* BSI KC Metro Sudirman maka peneliti dapat mengemukakan bahwa perkembangan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman dari tahun 2017 sampai 2020 masih dapat melakukan pencairan pembiayaan, sedangkan dari bulan maret 2020 hingga saat ini tidak boleh melakukan pencairan dikarenakan terkendala dengan covid. Pasar mengalami penurunan pada omsetnya setiap hari, yaitu menurun sampai 70% yang sangat signifikan. Oleh karena itu pihak bank menutup sementara pencairan pembiayaan

untuk mengurangi resiko. BSI KC Metro Sudirman telah menetapkan plafon pada pembiayaan mikro yaitu sebesar 200 juta.⁶⁰

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau kecil. Akad yang digunakan dalam pembiayaan mikro di BSI KC Metro Sudirman yaitu akad murabahah dan IMBT, tetapi yang lebih sering digunakan akad murabahah sedangkan dalam menggunakan akad IMBT sekitar 5% dari keseluruhan pembiayaan mikro. Jika dalam waktu yang telah ditentukan, nasabah belum dapat mengembalikan pembiayaan pihak bank memberikan toleransi terlebih dahulu, dilihat apakah nasabah mempunyai keinginan untuk membayar pembiayaan. Pihak bank sudah memberi peringatan setiap bulan melalui via sms di nomor nasabah masing-masing bahwa sudah mendekati waktu pembayaran.⁶¹

1. Pemberian Pembiayaan

Pemberian pembiayaan usaha mikro banyak hal yang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga analisis pembiayaan menjadi tepat guna. Hal ini diperuntukkan agar tidak membebani nasabah dan meminimalkan risiko pembiayaan. Oleh karena itu, BSI KC Metro Sudirman melakukan tahapan-tahapan yang dimulai dari tahap permohonan sampai dengan monitoring pembiayaan yang sudah diajukan. Secara lengkap dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Permohonan Pembiayaan

Calon nasabah datang ke kantor kemudian dibantu oleh Customer Service mengisi formulir pendaftaran atau formulir pengajuan permohonan

⁶⁰ Wawancara kepada Bapak Yandi selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

⁶¹ Wawancara kepada Bapak Ory selaku *Micro Staff* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

pembiayaan yang sudah disediakan oleh pihak bank. Calon nasabah harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam hal pengajuan permohonan pembiayaan. Persyaratan umumnya terdiri dari:

- 1) Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia > 18 tahun.
- 3) Usahanya sesuai prinsip syariah.
- 4) Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja.
- 5) Memiliki usaha tetap.
- 6) Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau kandung.
- 7) Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku.

Adapun persyaratan dokumen yaitu:

- a. Pas foto calon nasabah
- b. Fotokopi ktp calon nasabah.
- c. Fotokopi akta nikah/surat nikah.
- d. Fotokopi kartu keluarga
- e. Surat Keterangan Usaha (SIUP)
- f. NPWP.
- g. Apabila pegawai di minta slip gaji

Setelah permohonan diterima lisan maupun tulisan, pihak bank mulai bekerja melalui investigasi awal dengan mencari informasi mengenai calon nasabah ke berbagai narasumber. Apabila hasilnya menunjukkan sinyal positif maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. Akan

tetapi bila sebaliknya, maka bank akan cepat menolak permohonan pembiayaan.

Pada BSI KC Metro Sudirman dalam menyampaikan kepada nasabah pembiayaan dalam rangka pengajuan pembiayaan yaitu disetujui sesuai dengan plafon pengajuan nasabah apabila memenuhi aspek 5C, begitupun sebaliknya permohonan tidak disetujui karena tidak dapat memenuhi aspek 5C dengan mengutamakan aspek *character* dan *capacity*.⁶²

b. Tahap Analisis Pembiayaan (*Survey*)

Pada tahap pemeriksaan setelah syarat-syarat dilengkapi, pihak bank akan melakukan checking serta peninjauan langsung ke lapangan tentang layak atau tidaknya calon nasabah, dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permohonan pembiayaan tersebut antara lain:

- 1) Mencocokkan fotokopi bukti diri identitas lain sesuai dengan aslinya.
- 2) Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha calon nasabah.
- 3) Menanyakan keuntungan dari usaha calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membayar pembiayaan.
- 4) Jenis pembiayaan yang diajukan.
- 5) Tujuan penggunaan pembiayaan.
- 6) Sejarah atau latar belakang usaha.
- 7) Agunan yang diberikan, jika pembiayaan dibawah 5 juta bisa dengan BPKB kendaraan dan apabila pembiayaan diatas 50 juta bisa dengan surat waris atau surat keterangan tanah.

⁶² Wawancara kepada Bapak Yandi selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

c. Tahap Pemberian Putusan Pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis pembiayaan yang dilakukan, bank akan membuat kesimpulan mengenai kelayakan proposal pembiayaan. Jika layak pembiayaan akan diajukan ke pejabat pembiayaan yang berwenang agar disetujui oleh pejabat tertentu. Keputusan persetujuan pembiayaan berupa mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan pembiayaan dari calon nasabah dengan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan atau mendukung putusan pembiayaan masih berlaku, sah, lengkap dan berkekuatan hukum.⁶³

d. Tahap Pencairan Pembiayaan/Akad Pembiayaan

Permohonan pembiayaan dapat dicairkan jika di dalam permohonan pembiayaan secara tertulis telah memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank, baik yang membuat besarnya pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, tata cara saat pencairan dan tata cara pembayaran kembali. Pembiayaan dapat dicairkan jika permohonan pembiayaan telah ditandatangani. Jangka waktu pencairan pembiayaan mikro biasanya dua hari atau tiga hari setelah berkas lengkap.

e. Tahap Pemantauan Pembiayaan (*Monitoring*)

⁶³ Wawancara kepada Bapak Yandi selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

Untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan yang bermasalah atas pembiayaan yang sudah disetujui oleh pihak bank, maka pihak bank melakukan pemantauan atau *monitoring*.⁶⁴

2. Penilaian Kelayakan Pembiayaan

Penilaian kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Penilaian kelayakan bisnis yang dilakukan oleh BSI KC Metro Sudirman dalam penyaluran pembiayaan mengacu pada prinsip 5C yakni :⁶⁵

- a. *Character* adalah penilaian watak atau karakter calon nasabah pembiayaan yang akan diteliti apakah layak untuk menerima pembiayaan.
- b. *Capacity* adalah penilaian kemampuan calon nasabah pembiayaan dalam mengelola bisnis dengan baik dan benar.
- c. *Capital* adalah penilaian modal dari calon nasabah pembiayaan yang akan diteliti dari segi besar modalnya.
- d. *Condition of economy* adalah penilaian kondisi perekonomian pada calon nasabah pembiayaan.
- e. *Collateral* adalah penilaian agunan yang diberikan calon nasabah pembiayaan kepada pihak bank dengan memiliki syarat yuridis dan ekonomis.

Jadi dalam menganalisis calon nasabah sebelum di terima dalam permohonan pembiayaan pihak bank mengacu pada prinsip 5C. Tetapi yang lebih difokuskan oleh pihak bank dalam menilai nasabah pembiayaan mikro melihat dari segi 2C saja yaitu *character* dan *capacity*.

⁶⁴ Wawancara kepada Bapak Yandi selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara kepada Bapak Ory selaku *Micro Staff* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

Hal ini dilakukan pihak bank karena dirasa lebih efisien agar tidak terjadinya wan prestasi oleh si calon nasabah. Seperti halnya *character* dimana pihak bank menilai calon nasabah dari segi karakternya, bagaimana watak dan kepribadiannya apakah baik atau tidak. Sedangkan *capacity* digunakan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba, dimana diteliti mengenai pendidikan dan pengalaman usahanya, reputasi usaha, keahlian dalam bidang usaha tersebut sehingga bank memperoleh keyakinan bahwa suatu usaha yang dibiayai dengan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang yang tepat.⁶⁶

Selain dari 5C tersebut pihak BSI KC Metro Sudirman juga melakukan penilaian pembiayaan melalui analisis prinsip 7P, yaitu:

- a. *Personality* adalah sifat dan perilaku yang dimiliki calon nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan pembiayaan.
- b. *Purpose* adalah tujuan dan penggunaan pembiayaan oleh calon nasabah pembiayaan, apakah untuk kegiatan konsumtif atau sebagai modal kerja.
- c. *Prospect* adalah prospek bisnis atau usaha calon nasabah pembiayaan di masa depan, apakah akan menguntungkan atau malah merugikan.
- d. *Payment* adalah mengetahui bagaimana pembayaran kembali atas pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank.
- e. *Party* adalah mengklasifikasikan nasabah ke dalam golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, karakter, dan loyalitasnya.

⁶⁶ Wawancara kepada Bapak Ory selaku *Micro Staff* BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

- f. *Profitability* adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan calon nasabah pembiayaan mendapatkan laba.
- g. *Protection* adalah bertujuan agar bisnis dan jaminana yang dijalankan dan diberikan oleh calon nasabah pembiayaan mendapatkan perlindungan.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya terkait analisis 7P tersebut pihak Bank tidak melakukan dengan sepenuhnya hanya melihat dari prinsip *prospect* dan *profitability*. Hal ini diperkuat juga dari hasil wawancara dengan *micro staff* yang melakukan penilaian lebih berfokus kepada pendapat laba dan prospek jangka panjangnya bisnis yang dilakukan oleh calon nasabah pembiayaan.

Untuk melihat bagaimana BSI KC Metro Sudirman dalam menganalisis aspek kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro, peneliti melakukan wawancara kepada lima orang nasabah pembiayaan.

Hasil wawancara kepada lima orang nasabah pembiayaan sebagai berikut:

Wawancara kesatu, Ibu Siti Amanah adalah nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman. Usaha Ibu Siti Amanah yaitu jualan ayam, beliau mengajukan pembiayaan senilai 50 juta. Ibu Siti Amanah menjelaskan bahwa ketika akan mengajukan pembiayaan sebelumnya ditanya terlebih dahulu oleh pihak bank berapa banyak pembiayaan yang akan diajukan. Lalu dijelaskan dari mengisi formulir sampai melengkapi berkas dengan lengkap. Syarat yang diminta oleh pihak bank yaitu KTP, KK, Sertifikat jaminan, foto. Pihak bank ketika melakukan survey menanyakan beberapa hal seperti lokasi jaminan milik sendiri atau bukan, sesuai

⁶⁷ Wawancara kepada Bapak Ory selaku Micro Staff BSI KC Metro Sudirman pada tanggal 12 Juli 2021

atau tidak, menanyakan terkait nota penjualan atau pembukuan, ada pinjaman dimana saja. Setelah berkas lengkap, pembiayaan akan cair sekitar 2 hari setelahnya.⁶⁸

Wawancara Kedua, Bapak Khairudin adalah nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman. Usaha Bapak Khairudin yaitu membeli warung untuk membesarkan usaha sembako, beliau mengajukan pembiayaan senilai 50 juta. Usaha Bapak Khairudin sudah berdiri selama 27 tahun, mempunyai karyawan keluarga sendiri. Beliau mengatakan penghasilannya kurang lebih 500 ribu perhari. Bapak Khairudin menjelaskan bahwa ketika akan mengajukan pembiayaan sebelumnya ditanya terlebih dahulu oleh pihak bank berapa banyak pembiayaan yang akan diajukan. Lalu dijelaskan dari mengisi formulir sampai melengkapi berkas dengan lengkap. Syarat yang diminta oleh pihak bank yaitu KTP, KK, Sertifikat jaminan, foto. Pihak bank ketika melakukan survey menanyakan beberapa hal seperti lokasi jaminan sesuai atau tidak, menanyakan terkait nota penjualan atau pembukuan, ada pinjaman dimana saja. Setelah berkas lengkap, pembiayaan akan cair sekitar seminggu.⁶⁹

Wawancara ketiga, Bapak Asep Abdur Rahman adalah nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman. Tujuan mengajukan pembiayaan untuk membeli mobil usaha sales kramik dan esbes, beliau mengajukan pembiayaan senilai 50 juta. Usaha Bapak Asep Abdur Rahman sudah berjalan selama 11 tahun, dan karyawannya keluarga sendiri. Bapak Asep Abdur Rahman menjelaskan bahwa ketika akan mengajukan pembiayaan pihak bank datang kerumah, sebelumnya ditanya terlebih dahulu oleh pihak bank berapa banyak pembiayaan yang akan

⁶⁸ Wawancara kepada Ibu Siti Amanah Selaku Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI KC Metro Sudirman pada Tanggal 13 Juli 2021

⁶⁹ Wawancara kepada Bapak Khairudin Selaku Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI KC Metro Sudirman pada Tanggal 13 Juli 2021

diajukan. Lalu dijelaskan dari mengisi formulir sampai melengkapi berkas dengan lengkap. Syarat yang diminta oleh pihak bank yaitu KTP, KK, Sertifikat jaminan, foto, dll. Pihak bank ketika melakukan survey menanyakan beberapa hal seperti lokasi jaminan milik sendiri atau bukan, sesuai atau tidak, menanyakan terkait nota penjualan atau pembukuan, ada pinjaman dimana saja.⁷⁰

Wawancara keempat, Bapak Sriyanto adalah nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman. Bapak Sriyanto mengajukan pembiayaan bertujuan untuk modal usaha bengkel dan warung kelontong, beliau mengajukan pembiayaan senilai 15 juta. Bapak Sriyanto menjelaskan bahwa ketika akan mengajukan pembiayaan sebelumnya ditanya terlebih dahulu oleh pihak bank berapa banyak pembiayaan yang akan diajukan. Lalu dijelaskan dari mengisi formulir sampai melengkapi berkas dengan lengkap. Syarat yang diminta oleh pihak bank yaitu KTP, KK, Sertifikat jaminan, foto. Selama ini penghasilan yang di- dapat oleh Bapak Sriyanto sekitar kurang lebih 200 ribu perhari. Beliau mengatakan pihak bank ketika melakukan survey menanyakan beberapa hal seperti lokasi jaminan milik sendiri atau bukan, sesuai atau tidak, menanyakan terkait nota penjualan atau pembukuan, ada pinjaman dimana saja. Pembiayaan akan cair sekitar 3 hari berkas sudah lengkap dan disetujui.⁷¹

Wawancara kelima, Ibu Sri Wahyuti adalah nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman. Usaha Ibu Sri Wahyuti yaitu hortikultura sayur mayur, beliau mengajukan pembiayaan senilai 40 juta. Ibu Sri Wahyuti menjelaskan bahwa Pihak bank ketika melakukan survey menanyakan beberapa hal seperti lokasi jaminan milik sendiri atau bukan, sesuai atau tidak, menanyakan terkait nota penjualan atau

⁷⁰ Wawancara kepada Bapak Asep Abdur Rahman Selaku Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI KC Metro Sudirman pada Tanggal 13 Juli 2021

⁷¹ Wawancara kepada Bapak Sriyanto Selaku Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI KC Metro Sudirman pada Tanggal 14 Juli 2021

pembukuan, ada pinjaman dimana saja. Dan ketika akan mengajukan pembiayaan sebelumnya ditanya terlebih dahulu oleh pihak bank berapa banyak pembiayaan yang akan diajukan. Lalu dijelaskan dari mengisi formulir sampai melengkapi berkas dengan lengkap. Syarat yang diminta oleh pihak bank yaitu KTP, KK, Sertifikat jaminan, foto. Setelah berkas lengkap, pembiayaan akan cair sekitar 2 minggu. Cairnya pembiayaan tergantung lama tidaknya proses melengkapi berkas.⁷²

C. Analisis Aspek Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Metro Sudirman Kota Metro

Hasil survey yang peneliti lakukan, diketahui bahwa analisis yang dilakukan BSI KC Metro Sudirman dalam penyaluran pembiayaan sangat penting dilakukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Analisis yang dilakukan tersebut pada intinya untuk menemukan titik tengah atau solusi dari permasalahan yang akan dihadapi di lapangan. Melalui penerapan analisis yang baik, penyaluran pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman dapat tersalurkan dengan baik, tepat dan efisien tanpa adanya masalah yang muncul dikemudian hari.

Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman melakukan analisis kelayakan pembiayaan bertujuan untuk memastikan apakah calon nasabah mempunyai keyakinan bertanggung jawab atas pembiayaan yang diajukan, hal ini dapat meminimalisir risiko yang dihadapi oleh pihak bank. Analisis kelayakan pembiayaan yang dilakukan BSI KC Metro Sudirman tidak jauh beda dengan analisis lembaga keuangan lainnya seperti menilai kelayakan usaha calon peminjam, menekan resiko yang disebabkan karena gagal bayar dalam pembiayaan, dan menghitung kebutuhan pembiayaan namun tetap mengacu pada aspek penting dalam 5C dan 7P.

⁷² Wawancara kepada Ibu Sri Wahyuti Selaku Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI KC Metro Sudirman pada Tanggal 14 Juli 2021

Analisis aspek kelayakan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh BSI KC Metro Sudirman sudah menggunakan prinsip 5C dan 7P yaitu:

Pertama, *Character* merupakan sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar harus dipercaya. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis karakter kepada calon nasabah dengan melakukan penilaian watak dan kepribadian calon nasabah pembiayaan mikro dengan cara menilai calon nasabah ketika memberikan tanggapan wawancara dan wawancara dengan masyarakat sekitar secara diam-diam. Dengan demikian pihak BSI KC Metro Sudirman dapat melihat lebih jelas mengenai kepribadian baik atau buruknya calon nasabah.

Kedua, *Capacity* adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *capacity* dilihat dari calon nasabah tersebut dalam mengelola bisnisnya seperti peningkatan hasil usaha dan perkembangan usaha dari tahun ke tahun atau biasa disebut laporan keuangan serta melihat prospek usaha calon nasabah kedepannya. Dengan demikian pihak BSI KC Metro Sudirman dapat menilai kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan mikro.

Ketiga, *Capital* adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola oleh debitur. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *capital* melihat dari besaran modal usaha yang dimiliki oleh calon nasabah. Dengan demikian pihak BSI KC Metro Sudirman semakin yakin untuk memberikannya karena dengan adanya sebagian modal dari calon nasabah, nasabah juga akan merasa memiliki sehingga termotivasi untuk bekerja sungguh-sungguh agar usahanya berhasil.

Keempat, *Condition* adalah penilaian kondisi dan bidang usaha yang dibiayai harus memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut

bermasalah relatif kecil. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *condition* dengan cara melihat kondisi ekonomi seperti pendapatan nasabah dari hasil usahanya. Dengan demikian pihak BSI KC Metro Sudirman apabila pendapatan hasil usaha nasabah tersebut besar kemungkinan pembiayaan bermasalah relatif kecil.

Kelima, *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun yang nonfisik. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *collateral* melihat dari aspek yuridis dan ekonomis dari jaminan yang diajukan, seperti kepemilikan sah dan nilai jual dari jaminan tersebut. Dengan demikian pihak BSI KC Metro Sudirman lebih yakin bahwa jaminan tersebut benar-benar milik calon nasabah dan memiliki nilai jual yang sesuai dengan pembiayaan yang diajukan.

Pertama, *Personality* adalah menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah laku sehari-hari atau masa lalunya. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *personality* kepada calon nasabah dengan cara mencari tahu keseharian dan masa lalu calon nasabah dari cerita masyarakat sekitar. Dengan demikian pihak BSI KC Metro Sudirman bisa mengetahui kepribadian dan tingkah laku calon nasabah dengan lebih jelas.

Kedua, *party* adalah mengklasifikasi nasabah ke dalam golongan-golongan tertentu berdasarkan modal (*capital*), loyalitas (*capacity*), karakternya (*character*). BSI KC Metro Sudirman melakukan klasifikasi calon nasabah berdasarkan modal yang dimiliki, kepribadian, dan loyalitas. Dengan demikian BSI KC Metro Sudirman akan memberikan fasilitas pembiayaan sesuai dengan golongan-golongan tersebut.

Ketiga, *purpose* mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. BSI KC Metro Sudirman

menanyakan kepada calon nasabah digunakan untuk apa pembiayaan tersebut misalnya untuk modal usaha atau kegiatan konsumtif.

Keempat, *prospect* adalah menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang, apakah menguntungkan atau tidak. BSI KC Metro Sudirman melakukan *prospect* terhadap calon nasabah untuk dapat memprediksi bagaimana perkiraan kemampuan membayar dari calon nasabah serta mendatangi toko dilihat dari isi toko bermacam-macam atau tidak, dan berdebu atau tidak.

Kelima, *payment* adalah ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dan untuk pengembalian pembiayaan. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *payment* dengan cara menanyakan kepada calon nasabah darimana sumber pendapatan nasabah, kelancaran usaha yang dijalankan, hingga prospek dari usaha tersebut. Dengan demikian BSI KC Metro Sudirman dapat menilai apakah calon nasabah tersebut memang mampu membayar pembiayaannya atau tidak.

Keenam, *profitability* adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh debitur, apakah dapat memenuhi pembayaran. BSI KC Metro Sudirman melakukan analisis *profitability* dengan cara melihat usaha dan keuntungan calon nasabah. Semakin tinggi tingkat *profitability* dari calon nasabah akan semakin tinggi pula kemungkinan pembiayaan yang diajukan dapat disetujui bank.

Ketujuh, *protection* adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapat perlindungan. BSI KC Metro Sudirman memberikan *protection* kepada calon nasabah berupa jaminan asuransi yang dimiliki calon nasabah.

Dari analisis aspek 5C dan 7P tersebut yang paling dominan digunakan di BSI KC Metro Sudirman adalah *character*, *capacity*, *prospect* dan *profitability*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada lima orang nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman dalam melihat kelayakan calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman, diketahui bahwa pihak bank menanyakan terlebih dahulu berapa banyak nominal pembiayaan yang akan diajukan kemudian calon nasabah mengisi formulir pembiayaan, menyiapkan berkas-berkas yang menjadi syarat yaitu seperti KTP, KK, Sertifikat Jaminan, dan Foto, serta melakukan pengecekan jaminan yang diajukan oleh nasabah berupa lokasi jaminan, dan legalitas. Kemudian menanyakan ada atau tidak pinjaman di bank lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman yaitu:

Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman dalam menganalisis pembiayaan mikro menerapkan berbagai hal yang memudahkan nasabah dalam memberikan pembiayaan dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah seperti melakukan pendekatan personal kepada calon nasabah dengan komunikatif.

Analisis kelayakan dalam pemberian pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman menggunakan akad murabahah. Serta menggunakan metode 5C yaitu *character, capacity, capital, condition of economy, dan collateral*. Akan tetapi Pihak Bank lebih berfokus pada 2C saja yaitu *character* seperti melihat bagaimana watak atau sifat seseorang tersebut dalam hal perilaku kesehariannya bagaimana sifatnya, kejujurannya, gaya hidup yang dianutnya, tidak pemabuk, tidak pejudi, usia debitur dan lain-lain. Dan *capacity* digunakan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola usaha tersebut sehingga bank memperoleh keyakinan bahwa suatu usaha yang dibiayai dengan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang yang tepat.. Selain menggunakan prinsip 5C pihak Bank juga menggunakan analisis prinsip 7P yaitu *personality, purpose, prospect, payment, party, profitability, dan protection*. Tetapi Pihak Bank lebih berfokus pada prinsip *prospect* dan *profitability*.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman sebaiknya harus benar-benar dapat menerapkan analisis aspek kelayakan pembiayaan mikro agar pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah dapat tepat, akurat, efisien, serta tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.
2. Analisis yang telah dibuat seharusnya diterapkan secara komprehensif berdasarkan SOP yang telah ditetapkan agar analisis pembiayaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi permasalahan dilapangan.
3. *Monitoring* harus senantiasa dilakukan secara berkala untuk mengecek kelancaran pembiayaan usaha agar memperkecil terjadinya penyalahgunaan pembiayaan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Muhammad Prayogi dan Lukman Hakim Siregar. “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”. dalam *ekonomikawan*, Vol 17 No.2, 2017.
- Antonio, M. Syafi’i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- , *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Chunifah, Novi. “*Strategi Bank Syariah Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi di BPRS Metro Madani*”. Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2019.
- Fhani, Farida. “Analisa kelayakan pembiayaan mudharabah pada BMT (Studi pada BMT Tanjung Sejahtera dan BMT Al-Kautsar”. dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/7274/>. diakses pada tanggal 25 September 2020.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fauziah, Laili. “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Sebelum Terjadinya Akad Murabahah*”. Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2019.
- Ilyas, Rahmat, *Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah, dalam Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana, 2011.
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Moleong, Lesy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- , *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta:UPP AMP YKN, 2021.
- , *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta:UIN Pres, 2009.

- Nahidloh, Shofiyun, *Sistem Kredit Dalam Ekonomi Islam Tinjauan Tafsir Ahkam*, Vol 1, No 1, Desember 2014
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Safitri, Selvi. “*Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih*”. dalam <https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/> diakses 6 oktober 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Tri, Komang Wahyuni dan Desak Nyoman Sri Werastuti. “*Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng*”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 2 No.2, Oktober 2013.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.

Nomor : 1193/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

08 Juni 2020

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Suci Hayati, M.S.I
 2. Aulia Renny Priyatna, M.E.Sy
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Belia Anggraeni
NPM : 1704100116
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Aspek Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kc Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS ASPEK KELAYAKAN
DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro)**

A. Wawancara

1. Wawancara dengan *Micro Relationship Manager Team Leader*

- a. Bagaimana perkembangan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- b. Berapa plafon yang ditetapkan oleh pihak bank pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- c. Bagaimana tahap/alur pelaksana pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- d. Apakah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- e. Bagaimana penilaian terhadap suatu barang yang dijadikan agunan pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?

2. Wawancara dengan *Micro Staff*

- a. Apa saja akad yang digunakan dalam pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- b. Berapa lama jangka waktu pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- c. Bagaimana analisis dalam pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?

3. Wawancara dengan Nasabah

- a. Bagaimana tahap yang bapak/ibu lakukan dalam pembiayaan mikro pada di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?
- b. Apa saja data yang diminta oleh pihak bank kepada bapak/ibu sebagai syarat pengajuan pembiayaan?
- c. Apa saja yang dilakukan oleh pihak bank ketika melakukan survey/peninjauan lokasi?
- d. Apa saja yang ditanyakan oleh pihak bank ketika melakukan survey/peninjauan lokasi?
- e. Berapa lama proses pencairan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro?

B. Dokumentasi

- a. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro
- b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro
- c. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro
- d. Aplikasi/Formulir Permohonan Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro

Metro, Maret 2021
Mahasiswa Ybs.



Bella Anggraeni
NPM. 1704100116

Mengetahui,

Pembimbing I



Suci Hayati, M. S. I
NIP. 197703092003122003

Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1726/In.28/D.1/TL.01/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK
SYARIAH INDONESIA
KC METRO SUDIRMAN
KOTA METRO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1726/In.28/D.1/TL.01/01/2021,
tanggal 18 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : BELLA ANGGRAENI
NPM : 1704100116
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO SUDIRMAN KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS ASPEK KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO SUDIRMAN KOTA METRO)". Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1726/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BELLA ANGGRAENI**
NPM : 1704100116
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syari`ah Indonesia KC Metro Sudirman, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS ASPEK KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI PADA BANK SYARI`AH INDONESIA KC METRO SUDIRMAN KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Pepky Noegroho AK
Branch Opr & Service Manager

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Metro, 8 Juli 2021
No.01/0836 - 3/107

PT Bank Syariah Indonesia
KC Metro Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 43 E-F
Kota Metro, Lampung 34111
Telp. (0725) 7851606 (hunting)
Fax. (0725) 7851605

Kepada
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur
Kota Metro

Up. Yth. Ibu Siti Zulaikha S.Ag, MH, Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Perihal: **Persetujuan Izin Riset Penelitian**

Reff: - Surat Institut Agama Islam Negeri Metro No. 1727/In.28/D.1/TL.00/06/2021 tanggal
18 Juni 2021 perihal Izin Riset Penelitian
- Surat Bank Syariah Indonesia Region III Palembang No. 001/1420-3/RO III tanggal 7 Juli
2021 perihal Persetujuan Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT. Amin.

Menunjuk perihal tersebut di atas, dan dalam rangka pencegahan Covid-19, dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dapat dilaksanakan **secara online** di Bank Syariah Indonesia Branch Office Metro Sudirman, dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama, NIM	Universitas/ Fakultas	Periode Penelitian	Judul Skripsi	Unit Kerja Penelitian
1	Bella Anggraini, 1704100116	IAIN Metro/ Ekonomi dan Bisnis Islam	12 Juli 2021 s.d 25 Juli 2021	Analisis Aspek Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro)	Branch Office Metro Sudirman

Perlu kami tegaskan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tersebut agar selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

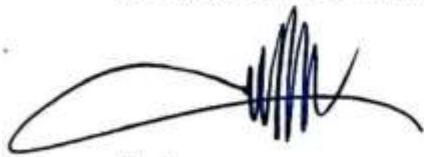
1. Peserta harus mematuhi UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta harus mematuhi SPO HC perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Quisioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S1 – S3 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkan kepada pihak lain.

4. Peserta tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama \pm 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta akan dibawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Setelah melaksanakan penelitian/riset, peserta menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Indonesia.
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).
9. Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan wawancara melalui videocall dan data yang diperlukan agar diberikan secara online (dengan tetap mengacu pada poin 1 dan 3)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT. BANK SYARIAH INDONESIA
BRANCH OFFICE METRO LAMPUNG



Firdaus
Branch Manager



Decky Noegroho A.K.
BOSM






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

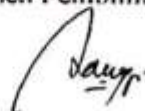
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/SI-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 12 oktober 2020	1) Latar belakang masalah diperbaiki kalimatnya ditulis secara sistematis 2) fokuskan pada hal yang dibahas 3) Penelitian Relevan ditambah 4) Penulisan kalimat, kata dan penggunaan huruf kapital diperhatikan	
2	Rabu / 4 oktober 2020	1) tabel diperbaiki, dinarasikan 2) Perbaiki penulisan kalimat tiap paragraf diberi spasi. 3) Teorinya yang dibahas fokus pada pembahasan	
3	Senin / 19 oktober 2020	1) Cari ayat yang relevan dengan fokus penelitian 2) Teorinya dipadatkan 3) Daftar pustaka dicantumkan	

Dosen Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,



Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : syariah.tan@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/S1-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Senin/26 Oktober 2020	1) Size disamakan 12 pada arti surat an-nisa 2) perbaiki penulisan dan tanda baca 3) Referensi di fokuskan pada teori	
5	Rabu/4 November 2020	1) perbaiki penulisan awal paragraf 2) Tambahkan arti bahasa Indonesia pada teori 5C dan 7P 3) Diberi penjelasan deskriptif kualitatif	
6	Senin/16 November 20	Lanjut ke pembimbing 1	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stangusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah
NPM : 1704100116 Semester/TA : VI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/ 25-01-2021	- Aee Bari Pembimbing I harus asothen	
2.	Kamis/11-02-2021	- Dalam LBM harus menguraikan gambaran umum/ideal & gambaran lapangan. - Antar paragraf harus ada keterkaitan jangan terkesan jemping. - jika dgt tidak ada relevansinya lebih baik diganti saja. - Dalam LBM uraian gambaran secara umum. Punuk. (pentingnya aspek kelengkapan dalam pemberian pembiayaan). - Perbaiki Manfaat penelitian secara teoritis - Landasan Teori (B) Tambahan (4). Tujuan Analisis Kebijakan pembiayaan. - Sumber data primer : Nasabah yang mendapatkan pembiayaan Mikro berapa jumlahnya & berapa jumlah sampelan? - Perbaiki penyusunan Daftar Pustaka.	
3.	Kamis/25-02-2021	- Aee Proposal untuk diseminaran.	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/SI-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 22 Maret 2021	1) Perbaiki judul outline tambahan Kota Metro 2) Atur spasi outline 3) Pada Bab IV outline tambahkan kota metro	
	Rabu 24 Maret 2021	Ace outline	
	Senin 29 Maret 2021	1) perbaiki penulisan huruf, kata dan kalimat 2) footnote perbaiki 3) perbaiki halaman 29 4) teori yang digunakan sebagai alat analisis yang mana	
	Rabu 31 Maret 2021	Ace Bab I.II.III lanjut kepembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/S1-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 26 April 2021	o) Tambahkan pertanyaan terkait plafon pembiayaan yang ditetapkan pihak bank terkait pembiayaan Mikro o) Tambahkan pertanyaan kepada nasabah, gali lebih dalam	
	Rabu 28 April 2021	Ace APD lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iam@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI /SI-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 8-4-2021	- Ace outline	
2.	Jum'at / 9-4-2021	- Bab II, Prinsip Analisis Kelayakan ini adalah alat/teori untuk membuat data di lapangan, dikembangkan lagi sehingga terdapat hanya meminimalkan teori yang ada & percaya teorinya. - Perhatian penelitian yang kurang/kekurangan Survei & persepsi penelitian.	
3.	Kamis / 20-5-2021	- Ace APD	
4.	Selasa / 24-8-2021	* Bab IV - Berapa Nasabah yg diwawancarai, 5 atau 6 ? - Siti Aminah atau Siti Amarah ? - Analisis Data Raperbasi. Pahami bagaimana cara menganalisis data catatan saya di skripsi anda & pahami bimbingan saya via wa.	
5.	Jum'at / 15-10-2021	- Perbaiki Kata Pengantar.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/SI-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 21 Juli 2021	-Lengkapi Berkas Lampiran o) Penulisan judul diperbaiki o) Daftar Isi disesuaikan antara atas dan bawah o) spasi perparagraf disamakan o) Teori halaman II dihilangkan saja o) Hal 21 footnote diatas o) Pembahasan disesuaikan dengan APD, jangan berantakan o) Kesimpulan & saran diperbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/S1-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 26 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">o) Abstrak diperbaikio) Orisinalitas disertai Matrio) Motto diberi footnoteo) Halaman 4 diperbaikio) Halaman 28 footnote diatas,o) Halaman 30 dalam penyataan barang ditambah penjelasano) tambahkan hasil dengan prinsip syarah, dilihat apakah nasabah ada pembahasannya	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iainm@metroniv.ac.id Website : www.syariah.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Jurusan/Prodi : FEBI/S1-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 28 Juli 2021	o) Abstrak diperbaiki lagi o) Halaman 2 diperbaiki o) Halaman 35 & 36 footnote diperbaiki o) perbaiki Bab 5, narasikan kesimpulan jangan dibuat poin 2 paragraf saja	
	Senin 2 Agustus 2021	Ake Bab IV. dan V Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Anggraeni Fakultas/Jurusan : FEBI /SI-PBS
NPM : 1704100116 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Selasa / 19-10-2021	- Acc Skripsi Untuk Amunagasyahran	

Dosen Pembimbing I,

Suci Havati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Bella Anggraeni
NPM. 1704100116



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1031/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BELLA ANGGRAENI
NPM : 1704100116
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100116

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Bella Anggraeni
NPM : 1704100116
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Aspek Kelayakan Dalam Pemberian Pembiayaan Mikro (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Oktober
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

Bismillaahirrahmaanirrahlim
FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN MIKRO



(Harap di isi lengkap untuk kelancaran proses)

PERMOHONAN NASABAH

Pengajuan:	<input type="checkbox"/> Baru	<input type="checkbox"/> Penambahan	<input type="checkbox"/> Take Over	*Nama Marketing Mikro: Erwan Ferrizani
Jenis Pembiayaan:	<input type="checkbox"/> Individual	<input type="checkbox"/> Kolektif		*Kode Program: Reguler
Tujuan pembiayaan:	<input type="checkbox"/> Modal Kerja	<input type="checkbox"/> Investasi	<input type="checkbox"/> Multiguna	*Cabang: Metro
Jumlah Pembiayaan yang diajukan:	Rp.			*Jenis Produk: Madya
Jangka Waktu: (bulan)			*No Aplikasi:
Uang Muka:	Rp.			*Ydisi oleh petugas Bank

DATA PRIBADI PEMOHON

Nama Lengkap:	Jenis Kelamin <input type="checkbox"/> Laki <input type="checkbox"/> Wanita
Nama Panggilan:	Status <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda/Duda
Tempat/Tanggal Lahir:	Pendidikan <input type="checkbox"/> S3/S2 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> D1/D2/D3
Nama Ibu Kandung:	<input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> Lainnya
No. KTP:	Agama <input type="checkbox"/> Islam <input type="checkbox"/> Kristen <input type="checkbox"/> Katolik <input type="checkbox"/> Hindu <input type="checkbox"/> Budha
Tanggal berlaku KTP s.d. Tgl Bulan Tahun	Jumlah Tanggungan: orang Nama Pasangan:
No. NPWP*): (wajib dilampirkan untuk limit pembiayaan > Rp.50 juta)	Kepemilikan Rek BSM: <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak No.Rek*):
Alamat Rumah (sesuai KTP):	Kelurahan/Kecamatan:
RT/RW:	Propinsi: Kode Pos:
Alamat Tempat Tinggal/Surat Menyurat:	Kelurahan/Kecamatan:
RT/RW:	Propinsi: Kode Pos:
Telp Rumah & HP:	Email:
Status Rumah: <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa/Kontrak <input type="checkbox"/> Dinas <input type="checkbox"/> Lainnya	Lama Menempati: tahun Bulan

DATA PEKERJAAN BAGI YANG BERSTATUS WIRASWASTA/PROFESIONAL

Bentuk Usaha <input type="checkbox"/> Perorangan <input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> Firma <input type="checkbox"/> UD <input type="checkbox"/> Yayasan	Jin-jin Usaha: <input type="checkbox"/> SKU RT/RW <input type="checkbox"/> SKU Kelurahan
<input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/> SIUP <input type="checkbox"/> TDP <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
Nama Badan Usaha:	Lama Usaha: tahun bulan
Group Usaha*):	Bidang Usaha:
Jumlah Karyawan: orang Persentase kepemilikan: %	No Tep & Fax:
Status Tempat Usaha: <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa <input type="checkbox"/> Lainnya	Ditempati sejak:
Alamat Tempat Usaha:	Kelurahan/Kecamatan:
RT/RW:	Propinsi : Kode Pos:

DATA KERABAT YANG DAPAT DIHUBUNGI

DATA PENGHASILAN

Nama Lengkap:	Telp Rumah:	Omzet Penjualan per bulan:	Rp.
Hubungan:	No. HP:	Biaya Operasional Usaha per bulan:	Rp.
Alamat Rumah:	Kelurahan/Kecamatan:	Biaya Hidup Keluarga per bulan:	Rp.
	Propinsi : Kode Pos:	Total Penghasilan Bersih per bulan:	Rp.
RT/RW:			

DATA PEKERJAAN BAGI YANG BERSTATUS PEGAWAI

Jenis Pekerjaan <input type="checkbox"/> Peg.Negeri <input type="checkbox"/> Peg.Swasta <input type="checkbox"/> Peg BUMN/BUMD	Gaji Bersih per bulan:	Rp.	
<input type="checkbox"/> TNI/POLRI <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan			
Dept/Instansi/Kantor:	Penghasilan bersih lain per bulan:	Rp.	
Bidang Usaha:	Lama Bekerja: tahun Bulan	Biaya Hidup Keluarga per bulan:	Rp.
Jabatan:	No.Tip Atasan:	Biaya Lainnya per bulan*):	Rp.
Nama Atasan Langsung:	Posisi:	Total penghasilan bersih per bulan:	Rp.
No.Tip Perusahaan:	No.fax Perusahaan:		
Alamat Perusahaan:	Kelurahan/Kecamatan:		
RT/RW:	Propinsi: Kode Pos:		

Saya/Kami dengan ini menyatakan bahwa:

- Semua informasi yang diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan ini adalah benar dan oleh karena itu Bank Syariah Mandiri berhak untuk mendapatkan serta memeriksa seluruh informasi yang diperlukan dari sumber yang layak manapun
- Saya/Kami bersedia untuk mematuhi peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank Syariah Mandiri dan mengetahui serta menyetujui bahwa Bank Syariah Mandiri berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberlakukan alasannya
- Dalam hal permohonan ini disetujui maka permohonan ini merupakan bagian dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari dokumen pembiayaan saya/kami

Verifikasi: Tgl / / 03 / 2020

Way Jepara, 2020

Nasabah Pasangan

(ERWAN FERRIZANI)

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Yandi selaku Micro Relationship Manager Team Leader



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Ory selaku Micro Staff BSI KC Metro Sudirman



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Siti Amanah selaku nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman



Foto 4. Wawancara dengan Bapak Khairudin selaku nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman



Foto 5. Wawancara dengan Bapak Asep Abdur Rahman selaku nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman



Foto 6. Wawancara dengan Bapak Sriyanto selaku nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman



Foto 7. Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuti selaku nasabah pembiayaan mikro BSI KC Metro Sudirman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Bella Anggraeni, lahir pada tanggal 08 September 1999 di Rajabasa Lama, dari pasangan Bapak Sugiyanto dan Ibu Supiyah. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 4 Rajabasa Lama, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 1 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 1 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dimulai pada tahun ajaran 2017/2018. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro Lampung peneliti mengikuti organisasi mahasiswa yaitu DEMA-F (Dewan Mahasiswa Fakultas) masa jabatan 2018/2019 sampai 2019/2020